BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.U UMUR 27 TAHUN $G_1P_0A_0$ USIA KEHAMILAN 38 MINGGU 3 HARI DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN YOGYAKARTA

1. Asuhan Kehamilan

   Kunjungan ANC 1

   Tanggal/jam pemeriksaan : 05 januari/ 19.40 WIB

   Tempat pemeriksaan : di Pmb Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta

   Identitas Pasien :

Nama ibu	:	Ny. U	Nama suami	:	Tn. R
Umur	:	27 Tahun	Umur	:	27 Tahun
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Suku/bangsa	:	Padang	Suku/bangsa	:	Jawa
Pendidikan	:	S1	Pendidikan	:	S1
Pekerjaan	:	Wiraswasta	Pekerjaan	:	Guru
Alamat	:	Perum Green Village No. A6, Ngawen RT 04 RW 11 Godean Yogyakarta			

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA SUBJEKTIF

a Kunjungan saat ini

Ibu mengatakan ibu tidak ada keluhan ibu ingin melakukan pemeriksaan USG dikarenakan ingin memastikan presentasi terbawah janin dan ibu ingin mengetahui tentang P4K

b Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan status perkawinan sah, menikah 1 kali, usia menikah pada saat usia 25 tahun, dengan suami sekarang sudah 2 tahun.

c Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menarche usia 15 tahun. Siklus 28-30 hari, teratur, lama mensrruasi 6-7 hari, konsitensi encer, bauk khas darah dan banyaknya ganti pembalut dalam satu hari 2 – 3 kali.

HPHT : 10 – 4 – 2020, HPL : 17 – 1 – 2021.

d Riwayat Obsetrik

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan pertama, tidak ada riwayat abortus dan riwayat komplikasi.

e Riwayat kehamilan saat ini

Riwayat *Antenatal Care* (ANC)

Melakukan ANC umur kehamilan 38 minggu 3 hari, di Pmb Anisa Mauliddina Godean, Sleman Yogyakarta

1) Riwayat ANC

ANC sejak umur kehamilan 6 minggu 4 hari di PMB Anisa Mauliddina.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4.1 Riwayat ANC

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Kunjungan pertama trimester I, 2 kali	Tidak ada	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup
Kunjungan kedua trimester II, 4 kali	Tidak ada	Memberikan tablet kalk 1x1 dan B6 1x1
Kunjungan ketiga trimester III, 8 kali	Nyeri bagian perut bawah	Menganjurkan ibu istirahat cukup
Kunjungan keempat Kunjungan kelima	Tulang vagina terasa sakit Kenceng-kenceng	Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1
Kunjungan keenam	Tidak ada	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1
Kunjungan ketujuh	Pegel tangan dan kaki	Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup
Kunjungan kedelapan	Perut bawah sakit	Pemberian tablet fe 1x1 dan kalk 1x1

2) Gerakan janin pertama kali yaitu pada usia kehamilan 14 minggu, gerakan janin dalam 24 jam terakhir yaitu ± 20 kali
3) Pola nutrisi

Tabel 4.2 Pola Nutrisi

	Sebelum hamil		Saat hamil	
	Makan	Minum	Makan	Minum
Frekuensi	2-3 kali	5-6 gelas	3-4 kali	8-9 gelas
Jenis	Nasi, sayur , tahu, tempe ayam	Air putih	Nasi, sayur, buah, tempe ati ayam	Air putih
takaran	1 piring	5-6 gelas	1 piring	8-9 gelas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4) Pola Eliminasi

Tabel 4.3 Pola Eliminasi

Pola eliminasi	Sebelum hamil		Sesudah hamil	
	BAB	BAK	BAB	BAK
Warna	kuning kecoklatan	kuning jernih	kuning kecoklatan	kuning jernih
Bau	Khas Lembek	khas cair	khas lembek	khas cair
Jumlah	1 kali	4-5 kali	1 kali	6-7 kali

5) Pola Aktivitas

a) Kegiatan sehari-hari mengajar anak murid secara online,,selain itu ibu juga mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mencuci, dan memasak

b) Istirahat/tidur: siang 1-2 jam, dan malam 6-8 jam

c) Seksualitas: 1 kali seminggu, tidak ada keluhan

6) Pola *Hygiene*

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, keramas 3-4 kali seminggu, membersihkan alat kelamin setiap hari pada saat mandi dan setelah BAB, BAK. Ibu mengatakan mengganti pakaian dalam jika sudah merasa lembab atau setiap sehabis mandi dan bahan yang digunakan yaitu terbuat dari katun serta tidak ketat.

7) Imunisasi

Ibu mengatakan riwayat imunisasi Tetanus Toksoid (TT) yaitu TT_5

8) Riwayat kontrasepsi yang pernah digunakan

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun.

9) Riwayat kesehatan

Ibu mengatakan tidak pernah / sedang menderita penyakkit menular seperti *human Immunodeficiency Virus* (HIV)/*Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS), *Tubercolosis* (TBC), dan Hepatitis B, menurun seperti jantung, asma, hipertensi, dan *Diabetes Melitus* (DM), dan menahun (seperti jantung dan DM).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Riwayat yang pernah/sedang diderita oleh keluarga

Ibu mengatakan keluargannya tidak pernah/sedang menderita penyakit menular (seperti HIV/AIDS, TBC, dan Hepatitis B), menurun (seperti jantung dan DM).

10) Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan ada riwayat keturunan kembar dari keluarga suami

11) Kebiasaan sehari-hari

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan seperti merokok, minum-minuman beralkohol, jamu, dan tidak ada pantangan makanan apapun.

12) Keadaan psikososial spiritual

Ibu mengatakan merasa senang atas kehamilan ini dan mengatakan ini adalah kehamilan yang sangat diinginkan

13) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan keadaan sekarang

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan

14) Penerimaan ibu terhadap kehamilan ini

Ibu mengatakan sangat senang dengan kehamilan saat ini

15) Tanggapan keluraga tentang kehamilan ini

Ibu mengatakan suami dan keluarga sangat senang dan mendukung kehamilan saat ini

16) Ketaatan ibu dalam beribadah

Ibu mengatakan taat dalam melaksanakan ibadah baik dalam shalat, puasa dan lain-lain

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis

Tanda-tanda vital

TD : 100/ 70 mmHg N : 80x/menit

R : 22x/menit S : 36,7^{0}C

Bb : 82 kg IMT : 34, 131

Pemeriksaan fisik

Kepala : simetris, tidak ada kotoran pada kepala, tidak ada luka

Wajah : tidak pucat, tidak ada cloasma, tidak ada oedem

Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : bibir lembab, tidak sariawan, tidak ada gusi berdarah

Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan dan telan.

Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, terdapat linea nigra, terdapat strie gravidarum

Leopold 1 :teraba bagian lunak tidak melenting bokong

Leopold II : Bagian kiri sebelah perut ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung)

Bagian kanan sebelah perut ibu teraba bagian ruangan kosong (ekstermitas tangan dan kaki)

Leopold III: teraba bagian bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV: divergen, DJJ:140 kali/menit, tbj:3475 gram

Ekstremitas: kuku tangan dan kaki tidak pucat, tidak ada oedema

Pemeriksaan ANC terpadu Dilakukan pada tanggal 16 juni 2020 Ny. U melakukan ANC terpadu di puskesmas, hasil pemeriksaan laboratorium Hb: 11,9 gr/dl, protein urine (-), reduksi urine (-),HbsAg (-), HIB/AIDS (-), golongan darah (A).

ANALISA

Ny. U umur 27 tahun G1P0A0 usia kehamilan 38 minggu 3 hari dengan obesitas

DS: Ibu mengatakan gerakan janin aktif dan tidak ada keluhan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DO: KU baik, kesadaran composmentis, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal.

PENATALAKSANAAN ANC 1 (Tanggal 05 januari 2021, pukul 19.00 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dalam batas normal, TD: 100/70 mmHg, N: 80x/ menit, RR: 22 x/menit, suhu: 36,70C, BB: 82 kg, hasil dari pemeriksaan USG yaitu punggung janin berada di sebelah kiri perut ibu, bagian kanan perut ibu teraba ekstremitas. evaluasi: ibu mengatakan merasa senang dengan hasil pemeriksaan yang diberikan. 2. Memberikan konseling tanda bahaya TM III seperti edema pada muka, tangan dan kaki disertai pemeriksaan lab protein urine (+) dan tekanan darah tinggi, pendarahan dari jalan lahir, pusing disertai pandangan kabur, gerakan janin berkurang/ tidak ada, ketuban pecah dini (KPD) dan menganjurkan ibu untuk datang ke pelayanan kesehatan apabila mengalami salah satu tanda bahaya tersebut Evaluasi: ibu mengerti dan memahami tanda bahaya TM III serta bersedia untuk datang ke tenaga kesehatan jika terdapat salah satu tanda bahaya 3. Memberikan asuhan komplementer sari kurma sebanyak 330 g dengan dosis 15 cc untuk meningkatkan kadar Hb, diberikan selama 7 hari,dan akan dilakukan pengecekan ulang pada hari ke -8, Evaluasi: ibu sudah diberikan asuhan sari kurma sesuai anjuran	Rizki Agus
19.00 WIB	4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayuran hijau, buah-buahan, daging maupun ikan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi ibu dan janin yang sedang dikandungan, serta menganjurkan ibu untuk mengurangi makanan yang cepat saji 5. Menganjurkan ibu untuk meminum obat tablet fe dan kalk diminum nya setiap hari sesudah makan atau sebelum tidur. Evaluasi: ibu bersedia minum obat setiap hari 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan hubungan seksual dengan suami tujuan untuk merangsang kontraksi Evaluasi: ibu bersedia melakukannya 7. Menganjurkan ibu untuk tidak mengkonsumsi garam dan gula yang berlebihan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk tidak mengkonsumsi garam dan gula yang berlebihan 8. Menganjurkan ibu untuk jalan-jalan pagi supaya mempercepat penurunan kepala bayi, dan banyak minum air putih Evaluasi: ibu bersedia melakukannya	Rizki Agus

UNIVERSITAS PERTIWA
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. U UMUR 27 TAHUN PRIMIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 4 HARI DI RUMAH PASIEN PERUM, GREEN VILLAGE NO.A6 NGAWEN GODEAN

Kunjungan ANC 2

Tanggal/ jam : 13 januari 2021/14.00 wib

Tempat : rumah pasien perum green village No.A6 ngawen, godean

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu mengatakan BAB 1 kali sehari BAK 4-5 kali sehari, ibu mengatakan tidak ada masalah pada pola istirahat, ibu mengatakan makan 2 kali sehari dan minum 6-8 gelas sehari.

DATA OBJEKTIF

Kesadaran umum : baik

Kesadaran : composmentis

Pemeriksaan TTV

TD : 110/ 70 mmHg N : 80x/menit IMT : 34, 339

R : 21x/menit S : 36,6^{0}C

BB : 82, 5 kg

Pemeriksaan Fisik

Muka : tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak ada edema

Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva sedikit pucat, tidak ada edema palpebra

Mulut : bibir tidak pucat, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi berlubang dan tidak ada daging tubuh pada gusi.

Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri tekan dan telan.

Abdomen : tidak dilakukan pemeriksaan.

Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan.

Ekstremitas : kuku tidak pucat, tidak ada odema, tidak ada varises

Pemeriksaan penunjang : Hb 12,00 gr%, Protein urine negative, dan Gds 104 dl (data sekunder hasil lab tanggal 28 januari2020).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ANALISA

Ny.U umur 27 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 4 hari dengan obesitas

DS: ibu mengatakan tidak ada keluhan, BAB 1 kali sehari BAK 4-5 kali sehari, tidak ada masalah pada pola istirahat, makan 3 kali sehari dan minum 7-8 gelas sehari.

DO: KU baik, kesadaran composmentis, pemeriksaan fisik dalam batas normal

PENATALAKSANAAN ANC 2 (tanggal 13 januari 2021, pukul 14.00 wib)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik, Td : 110|70 mmHg, Bb :81 kg, N:80x/menit, R : 22x/menit, S : 36,6^{o} c, kondisi dalam batas normal, evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Memberikan asuhan komplementer aroma therapi lavender bertujuan untuk merilekskan ibu persiapan persalinan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia diberikan aroma therapi lavender 3. Memberikan KIE ibu untuk mengonsumsi makanan yang bernutrisi seperti makanan yang mengandung protein, karbohidrat, vitamin dan mineral. Sumbernya bisa dari ikan, daging, telur, tahu, tempe, buah-buahan, sayuran hijau dan banyak mengonsumsi air putih sebanyak 8-9 gelas per hari. Evaluasi : ibu bersedia mengonsumsi makanan yang bernutrisi Dan memperbanyak minum air putih 4. Memberikan KIE tentang pola istirahat seperti istirahat pada siang hari 1-2 jam dan malam hari 6-8 jam Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia istirahat 5. Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi FE 1X1 dan kalk 1x1 diminum setelah makan Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia meminum terapi yang diberikan 6. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dirinya Evaluasi: ibu bersedia untuk menjaga kebersihannya 7. Memberitahu ibu untuk memperhatikan gerakan janinnya yaitu >20x sehari. Evaluasi: ibu bersedia untuk memperhatikan gerakan janinnya 8. Melakukan dokumentasi. Evaluasi: telah dilakukan dokumentasi	Rizki Agus dan Bidan Anisa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. U UMUR 27 TAHUN PRIMIGRAVIDA USIA KEHAMILAN 39 MINGGU 6 HARI DI RUMAH PASIEN PERUM, GREEN VILLAGE NO.A6 NGAWEN GODEAN

Kunjungan ANC 3

Tanggal/jam : 15 januari 2021/ 15.00 wib

Tempat : rumah pasien perum, green village No, A6 ngawen godean

DATA SUBJEKTIF

Ibu sudah menyiapkan perlengkapan persalinan, pola istirahat cukup,pola nutrisi baik, BAK dan BAB lancar, gerakan janin aktif. Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis

Pemeriksaan TTV

Td : 120/70 mmhg Nadi : 85x/menit IMT : 33,714

RR : 20 x/menit Bb : 81 kg

Pemeriksaan fisik

Muka : tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak ada edema

Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva sedikit pucat, tidak ada edema palpebra

Mulut : bibir tidak pucat, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi berlubang dan tidak ada daging tubuh pada gusi.

Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri tekan dan telan.

Abdomen : tidak dilakukan pemeriksaan.

Genetalia : tidak dilakukan pemeriksaan.

Ekstremitas : kuku tidak pucat, tidak ada odema, tidak ada varises

ANALISA

Ny.U umur 27 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu 6 hari dengan obesitas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

PENATALAKSANAAN ANC 3 (15.00 WIB)

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa dalam batas norma, TD:120/70 mmHg, N:85x/menit, R:22x/menit, S:36,5^{o}c Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Memberikan asuhan aromaterapi lavender pada Ny.U tujuan nya untuk merileksasi kan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia 3. Mengingatkan ibu untuk istirahat yang cukup 6-8 jam Evaluasi: ibu telah melakukan istirahat yang cukup 4. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi Evaluasi: ibu telah mengkonsumsi makanan yang bergizi 5. Mengingatkan ibu untuk segera ketenaga kesehatan jika ada tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir darah dari jalan lahir, kencang-kencang semakin sering dan teratur, keluar cairan ketuban dari jalan lahir, dan sakit pada area perut yang menjalar kepinggang Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk segera ketenaga kesehatan jika ada tanda-tanda persalinan 6. Mengnjurkan ibu untuk melanjutkan minum obat tablet FE 1x1 dan kalk 1x1 Evaluasi:ibu bersedia untuk minum obat yang telah diberikan 7. Melakukan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 19 januari ataupun jika ada keluhan Evaluasi : ibu bersedia untuk kunjungan ulang	Rizki Agus dan Bidan Anisa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Kunjungan ANC 4

Tanggal/jam : 20 januari 2021/ 19.00 WIB

Tempat : di PMB Anisa Mauliddina

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan Perut bagian bawah sakit, ibu mengatakan ingin mengetahui tentang tanda-tanda persalinan, dan hpl persalinan sudah lewat, ibu mengatakan BAB 1 kali sehari BAK 6-8 kali sehari, ibu mengatakan pola nutrisi tercukupi tapi 2 hari ini minum air putih kurang dari 7 gelas, ibu mengatakan tidak ada masalah pada pola istirahat.

DATA OBJEKTIF

Kesadaran umum baik

Kesadaran composmentis

Pemeriksaan TTV:

TD :110/70 mmHg

RR : 21x/menit

N : 81x/ menit Bb:83 kg

S : 36,6^{0}C IMT: 34,755

Pemeriksaan fisik

Muka : tidak pucat, tidak cloasma gravidarum, tidak edema

Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : bibir tidak pucat, tidak ada sariawan, karang gigi, gigi berlubang dan daging tumbuh pada gusi.

Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tiroid, tidak ada nyeri tekan dan telan.

Abdomen: tidak ada bekas luka operasi, terdapat linea nigra, terdapat strie gravidarum

Leopold 1 :teraba bagian lunak, tidak melenting (bokong)

Leopold II : Bagian kiri sebelah perut ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung)

Bagian kanan sebelah perut ibu teraba bagian ruangan kosong (ekstermitas tangan dan kaki)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Leopold III: teraba bagian bulat, keras, melenting (kepala)

Leopold IV: divergen, DJJ:140 kali/menit, tbj:3500 gram, AK:menipis

Ekstremitas : tidak pucat, tidak edema, tidak ada varises

ANALISA

Ny.U umur 27 tahun primigravida usia kehamilan 40 minggu 2 hari dengan obesitas

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal, TD:110/70 mmHg, N:81x/menit, R:20x/menit, S:36,6^{o}c Evaluasi:ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan Ny.U untuk segera ketenaga kesehatan dikarenakan dari hasil pemeriksaan Ny.U tidak merasakan keluhan dan hpl sudah lewat dari tanggal,serta air ketuban menipis tanggal 19-01-2021 Ny.U mendapat surat rujukan dari pmb Anisa Maulidna Evaluasi:Ny.U bersedia melakukan rujukan 3. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup 6-8 jam Evaluasi: ibu telah melakukan istirahat yang cukup 4. Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan vitamin dari bidan tablet fe 1x1, dan kalk 1x1 Evaluasi: ibu bersedia untuk minum obat yang telah diberikan 5. Mengingakan ibu untuk tetap mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi Evaluasi:ibu telah mengkonsumsi makanan yang bergizi 6. Memberikan Afirmasi positif kepada Ny.U untuk menghadapi persalinan dan yakin persalinanya akan lancar dan bayi akan lahir dengan selamat Evaluasi:Ibu tampak tenang	Rizki Agus dan Bidan Anisa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan Persalinan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY.U UMUR 27 TAHUN G1P0A0 USIA KEHAMILAN 40 MINGGU 5 HARI DENGAN INFARTU KALA 1 MEMANJANG DI RS SAKINA IDAMAN

Identitas

Nama ibu	:	Ny. U	Nama suami	:	Tn. R
Umur	:	27 Tahun	Umur	:	27 Tahun
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Suku/bangsa	:	Padang	Suku/bangsa	:	Jawa
Pendidikan	:	S1	Pendidikan	:	S1
Pekerjaan	:	Wiraswasta	Pekerjaan	:	Guru
Alamat	:	Perum Green Village No. A6, Ngawen RT 04 RW 11 Godean Yogyakarta			

DATA SUBJEKTIF: (kamis, 21 januari 2021/pukul 18.00 wib)

a. Keluhan utama

   Ibu merasakan khawatir sudah melewati HPL tidak merasakan kenceng-kenceng dan tidak ada tanda-tanda persalinan lainnya

   HPHT:10-04-2020, HPL:17-01-2021

b. Pola nutrisi

   Ibu terakhir makan pukul 14.00 wib, porsi sedang (nasi, sayur, ayam), minum terakhir pukul 14.20 wib air putih satu gelas

c. Pola eliminasi

   BAK terakhir pukul 13.20 WIB

   BAB terakhir pukul 11.30 WIB

d. Pola aktivitas

   Hari ini ibu tidak melakukan aktivitas, ibu hanya istirahat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

e. Pola istirahat

Ibu mengatakan tidur malam 7 jam

f. Pola Hygiene

Ibu mandi terakhir gosok gigi tadi sore sebelum berangkat ke rs

g. Pola Psikologi

Ibu merasakan khawatir karena belum ada tanda-tanda persalinan

DATA OBJEKTIF (kamis, 21 januari 2021 pukul 18.00)

a. Keadaan Umum: Baik, composmentis

b. Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : 110/70 mmhg,

Nadi : 80 kali/menit

Respirasi : 20 kali/menit

Suhu : 36^{o}c

c. Pemeriksaan Fisik

Muka : tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak ada edema

Mata : simetris, sclera putih, konjungtiva sedikit pucat, tidak ada edema palpebra

Mulut : bibir tidak pucat, tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi berlubang dan tidak ada daging tubuh pada gusi.

Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan tyroid, tidak ada nyeri tekan dan telan.

Payudara : simetris, areola hiperpigmentasi, puting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, kolostrum belum keluar

Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, tidak ada strie gravidarum, terdapat line nigra

Pemeriksaan leopold

Leopold I : bagian kiri perut ibu teraba keras memanjangn seperti papan (punggung)

Bagian kanan perut ibu teraba bagian-bagian kecil janin (ekstermitas)

Leopold III : Bagian terbawah janin teraba bulat keras, melenting (kepala)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Leopold IV : Divergen

Pemeriksaan Mc Donald

TBJ : 3500 gram

DJJ : 140 kali/ menit

Ekstremitas: kuku tidak pucat, tidak ada odema, tidak ada varises

Pemeriksaan penunjang

USG : Letak janin presentasi kepala air ketuban menurun di korpus,TBJ:3500 gram

ANALISA

Ny. U umur 27 tahun G1P0A0 umur kehamilan 40 minggu 6 hari infartu kala 1 fase laten dengan ketuban pecah dini

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
18.00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa pemeriksaan yang didapatkan, Td: 110/70 mmhg, S: 36^{o}C, N:80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, letak janin normal, dan DJJ 140 kali/ menit Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Memberitahukan kepada ibu bahwa ketuban sudah pecah dan akan dilakukan induksi persalinan Evaluasi: akan dilakukan induksi perslinan 3. Memberitahukan kepada ibu akan dilakukan tindakan induksi persalinan demi kesehatan ibu dan janin Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia dilakukan induksi persalinan 4. Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk penanganan induksi persalinan Evaluasi: Dokter menganjurkan untuk induksi persalinan 5. Ibu telah melakukan infom consent tindakan akan dilakukan pukul 18.00 wib Evaluasi: ibu bersedia tandatangan 6. Telah diberikan obat misoprostol sebanyak 2 kali melalui intravaginal dengan dosis 25 mcg/ 6 jam Evaluasi : telah dimasukan obat melalui pervaginam 7. Telah diberikan obat ketiga misoprostol diberikan melalui oral dengan dosis 50 mcg Evaluasi: obat telah diminum 8. Tidak mendampingin secara langsung tetapi melalui whatapp selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu agar proses berjalan dengan lancar Evaluasi: ibu merasa tenang	Dokter Bidan

UNIVERSITAS ESA UNGGUL PERPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
18.00 WIB	9. Telah dipasang infus RL 500 cc + oxytocin 5 IU dengan 20 tpm untuk merangsang dan penambah pembukaan Evaluasi: infus RL 500 cc + oxytocin sudah terpasang 10. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum ketika tidak ada kontraksi serta istirahat jika ibu merasa lelah Evaluasi: ibu bersedia 11. Mengajarkan ibu untuk teknik relaksasi dengan cara tarik nafas yang dalam lewat hidung dan keluarkan perlahan-lahan lewat mulut yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit pada kontraksi Evaluasi: ibu mengerti teknik relaksasi dengan benar 12. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas atau khawatir dengan berdoa dan tenang Evaluasi: ibu berusaha untuk tenang dan tidak cemas serta berdoa supaya berjalan dengan lancar	Dokter Bidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Narasi Kegiataan

Nama : Ny.U

Umur : 27 tahun

Nama ayah : Tn. R

Tanggal/jam : 21 januari 2021/18.00 wib

Mules sejak : belum merasakan mules-mules

Pada jam 18.00 wib ibu sudah dilakukan pemeriksaan baik anamnesa dan pemeriksan fisik serta sudah dilakukan tindakan dengan kolaborasi dokter kandungan, ibu sudah masuk ruang bersalin, dengan pertolongan induksi persalinan, memberikan obat misoprostol sebanyak 2 kali melalui intravaginal dengan dosis 25 mcg/ 6 jam, 1 kali diberikan misoprostol secara oral dengan dosis 50 mcg, 1 kali diberikan obat oxytosin 5 dan infus RL 500 cc . ditunggu perkembangan ibu dan janin oleh tenaga kesehatan sampai pada jam 24.00 wib, pembukaan 1 cm , dan masih dipantau selama 2 hari dan pembukaan menjadi 2 cm, tenaga kesehatan melakukan kolaborasi dengan dokter kandungan dan dianjurkan pada hari sabtu 23 januari pada pukul 10.00 wib, dan ternyata dikarenakan ada emergancy ditunda , SC pukul 13.30 WIB dan bayi lahir pukul 14.00 WIB, langsung menangis kuat, gerak aktif, tonus otot normal, apgar 9/10, bayi sudah mendapatkan injeksi vitamin K, dan imunisasi HB 0. Bayi sudah BAB 1 kali, BAK 1 kali sejak dipindahkan keruangan gawat gabung. Hasil pemeriksaan antropometri setelah lahir yaitu BB: 3710 Gram, PB:50 cm, LK:36 cm, LD:36 cm. Saat ini bayi sudah dilakukan rawat gabung

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN PADA NY.U UMUR 28 TAHUN G1P0A0 UMUR KEHAMILAN 41 MINGGU DENGAN PERSALINAN SC ATAS INDIKASI INDUKSI PERSALINAN GAGAL DI RS SAKINA IDAMAN SLEMAN

Jam	Keterangan	Paraf
13.00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa keadaan normal yaitu Td: 110/70 mmhg, S:36^{o}C, N:80 kali/menit, RR:20 kali/menit.ibu sudah juga memasuki kala 1 dengan pembukaan 2 cm, dan induksi persalinan gagal Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk penanganan induksi persalinan gagal Evaluasi: dokter menganjurkan untuk SC 3. Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk memberikan KIE tentang SC Evaluasi:dokter telah memberikan KIE tentang SC kepada ibu 4. Melakukan *inform consent* kepada ibu bahwa akan dilakukan bedah sesar pukul 13.30 wib karena induksi persalinan gagal Evaluasi: ibu bersedia untuk tanda tangan 5. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas atau khawatir dengan berdoa dan supaya saat dilakukan SC berjalan lancar serta keadaan ibu dan bayi sehat Evaluasi: ibu berusaha untuk tenang dan tidak cemas serta berdoa supaya nanti saat SC lancar 6. Melakukan pemasangan kateter pada ibu secara perlahan-lahan Evaluasi: kateter sudah terpasang 7. Tenaga kesehatan mengantar ibu keruang operasi pukul 18.10 Wib Evaluasi: operasi dimulai pukul 13.30 wib dan selesai operasi pukul 15.00 wib. Bayi lahir pukul 14.10 Wib, langsung menangis kuat, gerak aktif,tonus otot normal, jenis kelamin perempuan, BB:3710 gram, LK: 36 cm, LD:32 cm, PB: 50 cm, APGAR Score 9/10, plasenta lahir lengkap 8. Tenaga kesehatan menjemput ibu untuk pindah keruang perawatan Evaluasi: ibu sudah dipindahkan keruang perawatan	Dokter Bidan RS rizki

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Asuhan Nifas

KF 1

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY.U P1A0AH1 NIFAS POST SC 1 HARI DI RS SAKINA IDAMAN SLEMAN

Tanggal : 23 januari 2021, jam 10.30 wib

Tempat : Via WhatsApp

Kunjungan : KF 1 (pertama)

DATA SUBJEKTIF (2 April 2020, pukul 06.10 WIB)

a. Keluhan

Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan, hanya saja tibu merasakan nyeri luka jahitan namun sekarang sudah tidak merasakan nyeri. ASI sudah mulai keluar sedikit dan bayinya sudah mulai menyusu.

b. Riwayat Persalinan

1) Tanggal/pukul : 23 januari 2021 /pukul 13.30 WIB
2) Jenis persalinan : SC atas indikasi gagal induksi persalinan
3) BB : 3.710 gram
4) PB : 50 cm, LK:36 cm, LD:36 cm
5) Jenis kelamin : Perempuan
6) Penolong : Dokter

c. Riwayat perdarahan yang lalu

Tidak ada

d. Pengeluaran ASI

ASI sudah sedikit keluar

e. Mobilisasi

Ibu belajar duduk dengan perlahan-lahan.

f. Nutrisi

Ibu mau makan makanan yang diberikan dari rumah sakit dan makan cemilan yang dibawakan oleh keluarganya, makan 3 kali sehari (bubur nasi, lauk dan sayur). Ibu Alergi Makan ikan, Minum 2 liter air putih.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

g. Istirahat

Tadi malam ibu kurang tidur karena merasakan nyeri bekas jahitan.

h. Psikologis

Ibu mengatakan senang dengan kelahiran anak pertamanya

DATA OBYEKTIF

Keadaan umum: baik, Kesadaran:composmentis

a Pemeriksaan fisik

1) Muka : Tidak pucat,
2) Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema palpebra.
3) Mulut : Lembab,tidak ada sariawan, tidak ada karang gigi, tidak ada gigi berlubang
4) Leher : Tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.
5) Payudara : simetris, putting menonjol, areola menghitam, kolustrum sudah keluar
6) Abdomen : terdapat bekas luka operasi yang masih ditutup perban, tidak ada perdarahan pada perban, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras.
7) Genetalia : lokhea rubra, warna merah kehitaman, jumlah darah normal

ANALISA

NY.U umur 27 tahun P1A0AH1 nifas post sc 1 hari dengan keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
18.00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa pemeriksaan yang didapatkan, Td: 110/70 mmhg, S: 36^{o}C, N:80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, letak janin normal, dan DJJ 140 kali/ menit Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Memberitahukan kepada ibu bahwa ketuban sudah pecah dan akan dilakukan induksi persalinan	Dokter Bidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
18.00 WIB	Evaluasi: akan dilakukan induksi perslinan 3. Memberitahukan kepada ibu akan dilakukan tindakan induksi persalinan demi kesehatan ibu dan janin Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia dilakukan induksi persalinan 4. Kolaborasi dengan dokter SPOG untuk penanganan induksi persalinan Evaluasi: Dokter menganjurkan untuk induksi persalinan 5. Ibu telah melakukan infom consent tindakan akan dilakukan pukul 18.00 wib Evaluasi: ibu bersedia tandatangan 6. Telah diberikan obat misoprostol sebanyak 2 kali melalui intravaginal dengan dosis 25 mcg/ 6 jam Evaluasi : telah dimasukan obat melalui pervaginam 7. Telah diberikan obat ketiga misoprostol diberikan melalui oral dengan dosis 50 mcg Evaluasi: obat telah diminum 8. Tidak mendampingin secara langsung tetapi melalui whatapp selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu agar proses berjalan dengan lancar Evaluasi: ibu merasa tenang 9. Telah dipasang infus RL 500 cc + oxytocin 5 IU dengan 20 tpm untuk merangsang dan penambah pembukaan Evaluasi: infus RL 500 cc + oxytocin sudah terpasang 10. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum ketika tidak ada kontraksi serta istirahat jika ibu merasa lelah Evaluasi: ibu bersedia 11. Mengajarkan ibu untuk teknik relaksasi dengan cara tarik nafas yang dalam lewat hidung dan keluarkan perlahan-lahan lewat mulut yang bertujuan untuk mengurangi rasa sakit pada kontraksi Evaluasi: ibu mengerti teknik relaksasi dengan benar 12. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tidak cemas atau khawatir dengan berdoa dan tenang Evaluasi: ibu berusaha untuk tenang dan tidak cemas serta berdoa supaya berjalan dengan lancar	Dokter Bidan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

KF 2

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY.U UMUR 27 TAHUN P1A0AH1 NIFAS POST SC HARI KE 8 DIRUMAH PASIEN PERUM, GREEN VILLAGE NO.A6 NGAWEN GODEAN

Tanggal : sabtu, 30 januari 2021/ pukul 14.00 wib

Tempat : Rumah Ny.U

DATA SUBJEKTIF

Ny. U mengatakan tidak ada keluhan, sudah tidak merasakan nyeri, ASI lancar, payudara penuh dengan ASI. Sudah melakukan aktivitas secara mandiri, istirahat 3-4 jam, BAK dan BAB sudah lancar, Ibu sudah melakukan kontrol di RS Sakina Idaman dikarenakan diperintah dokter, pada tanggal 30 januari 2021 dengan hasil jahitan bekas luka operasi sudah mau mengering namun masih diperban.

DATA OBJEKTIF

Keadaaan umum : baik,

Kesadaran : composmentis

TTV

Td : 110/70 mmHg,

RR : 21 kali/menit

Nadi : 82 kali/menit

Suhu : 36,2 ^{o} C

BB : 80 kg

Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak pucat, tidak edema,

Mata : simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih

Payudara : simetris, puting susu menonjol, konsistensi payudara penuh, putting tidak lecet,ASI sudah keluar

Abdomen : terdapat bekas luka operasi yang masih ditutup perban,kontraksi keras, TFU pertengahan antara pusat dan simpisis,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Genetalia : terdapat pengeluaran sanguinolenta, berwarna merah kecoklatan

ANALISA

Ny. U umur 27 tahun P1A0AH1 nifas Post SC hari ke 8 dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan normal, TD:110/70 mmHg, S:36,2^{o}C, N:82 kali/menit, RR:21 kali/menit, kontraksi keras, tfu pertengahan antara pusat dan simpisis Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Mengingatkan ibu untuk tidak menghindari makanan apapun terutama protein. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu karbohidrat, (nasi, kentang, roti) protein (tahu, tempe, daging, ayam,ati ayam telur), vitamin (sayur dan buah) dan memperbanyak konsumsi makanan yang mengandung banyak protein untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan SC, dan memperlancar produksi ASI Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk mengonsumsi makanan yang dianjurkan terutama yang mengandung banyak protein 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup jika bayi saat tidur dan siang hari Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia 4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi setiap 2 jam sesekali atau pun secara On demand (sesering mungkin bayi meminta) Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia 5. Melakukan pijat oksitosin pada ibu,pemijatan dilakukan diarea tulang belakang bagian leher sampai tulang batas BRA dengan menggunakan dua jari jempol dengan jari lainnya dikepalkan seperti bentuk tinju dengan posisi ibu duduk, kepala disangga diatas bantal, dan tangan dilipat atau diposisi nyaman, dilakukan selama 15-20 menit yang bertujuan untuk memperlancar produksi dan pengeluaran ASI Evaluasi: ibu bersedia dan telah dilakukan pijat oksitosin 6. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja pada bayinya selama 6 bulan dengan tidak memberikan makanan tambahan apapun Evaluasi: Ibu mengerti dan bersedia 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang	Rizki Agus

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
19.00 WIB	sesuai jadwal yang telah diberikan atau jika sebelum waktu kunjungan ulang terdapat keluhan atau masalah, ibi dapat langsung memeriksa ke pelayanan kesehetan terdekat Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia melakukan pemeriksaan kepelayanan kesehatan	Rizki Agus

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

KF 3

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NORMAL NY.U UMUR 27 TAHUN P1A0AH1 NIFAS POST SC HARI KE 21 DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN YOGYAKARTA

Tanggal : Minggu, 21 februari 2021 (10.00 WIB)

Tempat : di PMB Anisa Mauliddina

Kunjungan : KF 3

DATA SUBYEKTIF:

Ny. U mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar, dan bayi selalu meminta ASI setiap maunya bayi.ibu tidak ada masalah dalam menyusi, dan tidak ada masalah dalam nutrisi dan mobilisasi. Ibu mengatakan masih mengeluarkan cairan berwarna kecoklatan bercampur bening.

DATA OBYEKTIF:

Keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis

TTV

Tekanan darah : 110/70 MmHg, Suhu:36°C

Nadi : 80 kali/ menit

Respirasi : 21 kali / menit

Pemeriksaan fisik

Wajah : tidak pucat, tidak bengkak

Bibir : lembab,

Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada oedema palpebra

Payudara : penuh dengan ASI, warna normal, areola, menghitam, putting susu menonjol, ASI keluar

Abdomen : terdapat bekas luka operasi yang sudah kering, TFU sudah tidak teraba

Genetalia : keluar cairan berwarna kekcoklatan bercampur bening tapi sedikit

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

ANALISA

Ny. U umur 27 tahun P1A0AH1 nifas hari ke 21 dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Jam		Penatalaksanaan	Paraf
08.50 WIB	1	Memberitahu kan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisinya normal Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaaan	Rizki Agus
	2.	Menganjurkan ibu untuk istirahat saat anaknya tertidur minimal 7-8 jam dalam sehari Evaluasi : Ibu mengerti dan berusaha untuk tidur 7-8 jam dalam sehari	
	3.	Memberikan KIE kontrasepsi yang cocok terhadap ibu yang menyusui yaitu suntik KB 3 bulan, IUD, pil KB 3 bulan Evaluasi : Ibu dan suami akan berencana membicarakan pemakaian alat kontrasepsi	
	4.	Memberikan dan mengajarkan ibu pijat oksitosin yang bermanfaat untuhk meningkatkan pengeluaran ASI, meingkatkan sekresi ASI. Cara ini bisa dilakukan oleh ibu seriap hari. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk melakukan pijat oksitosin	
	5.	Menganjurkan untuk datang ketenaga kesehatan jika ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi yang telah di setujui oleh suami. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia datang ke klinik	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Asuhan Pada *Neonatus*

KN1

ASUHAN KEBIDANAN BAYI BARU LAHIR NORMAL BAYI NY. U UMUR 1 HARI DI RS SAKINA IDAMAN SLEMAN

Tanggal : 24-01-2021

Tempat : Via WhatApps

Identitas bayi

Nama : By. Ny. U

Umur/tanggal lahir : 1 hari/ 23-01-2021

Jenis kelamin : perempuan

Identitas orang tua

Nama ibu	:	Ny. U	Nama suami	:	Tn. R
Umur	:	27 Tahun	Umur	:	27 Tahun
Agama	:	Islam	Agama	:	Islam
Suku/bangsa	:	Padang	Suku/bangsa	:	Jawa
Pendidikan	:	S1	Pendidikan	:	S1
Pekerjaan	:	Wiraswasta	Pekerjaan	:	Guru
Alamat	:	Perum Green Village No. A6, Ngawen RT 04 RW 11 Godean Yogyakarta			

DATA SUBJEKTIF (Minggu, 24 januari 2021/10.30 wib)

Bayi Ny.U lahir secara SC atas indikasi persalinan gagal, pada hari sabtu tanggal 23 januari 2021, pukul 14.10 WIB, langsung menangis kuat, gerak aktif, tonus otot normal, apgar 9/10, bayi sudah mendapatkan injeksi vitamin K, dan imunisasi HB 0. Bayi sudah BAB 1 kali, BAK 1 kali sejak dipindahkan keruangan gawat gabung. Hasil pemeriksaan antropometri setelah lahir yaitu BB: 3710 Gram, PB:50 cm, LK:36 cm, LD:36 cm. Saat ini bayi sudah dilakukan rawat gabung.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik, kesadaran:composmentis

Tidak dilakukan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik dikarenakan melalui via whatApps

ANALISA

By.Ny.U umur 1 hari dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
10.30 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi bayi dalam keadaan normal Evaluasi : ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan pada bayinya dengan memakaikan topi, memakaikan pakaian yang hangat, memakaikan sarung tangan dan kaos kaki, menyelimuti bayi, mengganti popok jika popoknya basah. Evaluasi : Ibu mengerti dan bersedia untuk menjaga kehangatan bayinya. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi nya sesering mungkin ataupun setiap dua jam sekali agar bayi tidak kuning Evaluasi: ibu bersedia melakukannya 4. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk menjaga tali pusat bayi tetap kering Evaluasi: ibu dan keluarga bersedia untuk menjaga tali pusat bayi tetap kering 5. Menganjurkan kepada ibu jika ada keluhan maka segera lapor pada petugas kesehatan yang sedang berjaga Evaluasi: ibu mengerti dan segera Lapor pada petugas yang sedang jaga jika ada keluhan	Rizki Agus

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY.NY.U UMUR 7 HARI DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN

Tanggal/ jam : 30 januari 2021/ pukul 14.30 WIB

Tempat : Di Rumah Ny.U

Kunjungan : KN 2

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, tali pusar bayi belum kering, By.Ny.U menyusu kuat setiap 2 jam sekali atau kemauan bayi nya menyusu, tidak ada masalah menyusu, pola istirahat baik, BAK dan BAB lancar

DATA OBJEKTIF

keadaan umum : Baik, Kesadaran: composmentis

TTV

BB : 3750 gram,

TB : 50 cm, S:36° C

HR : 115 kali/ menit

N : 45 kali/ menit

Pemeriksaan Fisik

a. Kepala : Bentuk normal, tidak ada hematoma, atau caput succedaneum, tidak ada molase
b. Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva berwarna merah muda, normal
c. Hidung : Bentuk normal,bersih, tidak ada secret, terdapat sekat hidung
d. Telinga : Simetris, terdapat dua daun telinga, daun telinga sudah membentuk sempurna, tidak ada perlekatan telinga
e. Mulut : Bersih, tidak ada sariawan, terdapat langit- langit pada mulut, tidak ada kelainan labioskizis, Labiopalatokizis
f. Leher : tidak ada bendungan vena jugularis, tidak ada pembesaran kelenjear limfe dan tyroid
g. Abdomen : simetris, Tidak ada pendarahan tali pusat, tidak ada kelainan seperti onfalokel

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

h. Punggung : simetris, tidak ada kelainan spina bifida

i. Genetalia : Labio mayora menutupi labio monora, terdapat lubang pada uretra dan vagina

j. Anus : Terdapat lubang anus

k. Ekstremitas kaki dan tangan : simetris, tidak terjadi fraktur, jari-jari lengkap

ANALISA

Bayi Ny.U umur 7 hari dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
14.30 WIB	1. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu HR: 115 kali/ menit, BB:3750 gram, N: 45 kali/ menit, S:36 ° C. Hasil pemeriksaan fisik dari kepala sampai dengan ujung kaki dalam keadaan normal Evaluasi: Ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu tetap memberikan ASI ekslusif saja pada bayi tanpa tambahan makanan atau minuman apapun selama 6 bulan Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia untuk memberikan ASI selama 6 bulan 3. Memberitahu dan menganjurkan ibu apabila bayinya mengalami tanda bahaya seperti bayi tidak mau minum ASI atau memuntahkan semua minumnya, bayi bernafas cepat lebih dari 60 kali/ menit, terdapat tarikan dinding dada, bayi merintih, suhu tubuh <33,5 atau >37,5 ℃, mata keluar nanah, pusar kemerahan sampai ke dinding perut atau bernanah, kuning pada seluruh tubuh, terdapat darah dalam tinja, bayi tampak gelisah ataurewel segera memeriksakan ke pelayanan kesehatan Evaluasi:ibu mengerti dan bersedia memeriksakan bayinya apabila mengalami tanda bahaya tersebut 4. Menganjurkan ibu tetap menjaga kehangatan atau kebersihan bayinya, hindari bayi dari paparan orang yang mengalami batuk, pilek, demam Evaluasi: ibu bersedia dengan anjuran yang diberikan 5. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayi dipagi hari menghindari terjadi icterus pada bayi Evaluasi: ibu bersedia untuk menjemur bayinya 6. Menganjurkan ibu untuk memeriksakan bayinya sesuai jadwal kunjungan atau apabila sebelum jadwal kunjungan terdapat keluhan ibu dapat segera memeriksakan bayinya ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: ibu bersedia untuk memeriksakan bayinya	Rizki Agus

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY NY.U UMUR 21 HARI DI PMB ANISA MAULIDDINA GODEAN YOGYAKARTA

Tanggal/Jam : minggu, 21 februari 2021 (08.50 WIB)

Tempat : di PMB Anisa Mauliddina

Kunjungan : KN 3

DATA SUBYEKTIF

Ny. U mengatakan tidak ada keluhan terhadap bayinya. Tidak ada masalah menyusui. BAB Sejak pagi 1 kali, BAK sejak pagi lebih dari 3kali, dilakukan pijat bayi, tidak ada masalah dalam eliminasi.

DATA OBYEKTIF

Keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis

Tanda- tanda vital

HR : 124 kali/ menit

Suhu : 36,5 ° C

Respirasi : 45 kali/ menit

Nadi : 80 kali/ menit

Respirasi : 21 kali / menit

Pemeriksaan fisik

Kepala : bentuk normal, tidak ada kelainan

Telinga : normal

Mata : simetris, konjungtiva merah muda, tidak terdapat infeksi pada mata, reflek cahaya normal

Hidung : normal, tidak ada sumbatan jalan nafas

Mulut : normal, tidak ada infeksi pada mulut seperti *oraltrush*

Leher : tidak ada benjolan, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid

Dada : simetris, tidak ada retraksi dinding dada, tidak terdengar bunyi *wheezing*

Payudara : normal

Abdomen : bentuk normal, tidak ada benjolan pada perut, tali pusat sudah lepas, tidak terdapat infeksi pada bekas tali pusat

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Genetalia : normal

Ekstermitas : tangan dan kaki simetris, jari-jari lengkap, Gerakan aktif, tidak terdapat fraktur pada bahu lengan dan tangan.

ANALISA

Bayi Ny. U umur 21 hari dalam keadaan normal

PENATALAKSANAAN

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.50 WIB	1. Memberitahukan hasil Pemeriksaan kepada ibu bahwa keadaan bayinya normal dan sehat Evaluasi: ibu mengerti dengan hasil pemeriksaan 2. Memberikan sentuhan pijat bayi pada bayi Ny.U dengan Gerakan lembut selama 15 detik. Teknik Pijat bayi dimulai (1) kaki terdiri dari perahan cara india, peras dan putar, telapak kaki,tarikan lembut jari-jari, peregangan kaki, tekan telapak kaki, punggung kaki, Gerakan menggulung, Gerakan akhir, (2) dada dimulai dari Gerakan jantung besar,Gerakan kupu-kupu,(3) tangan dimulai dari memijat ketiak, perahan cara india, peras dan putar pergelangan tangan, membuka tangan, putar jari-jari,punggung tangan, peras dan putar pergelangan,perahan cara swedia,Gerakan menggulung (4) muka dimulai dari menyetrika dahi, menyetrika alis, Gerakan senyum I, Gerakan senyum II, Gerakan senyum III, lingkaran kecil dirahang, belakang telinga (5)punggung dimulai dari Gerakan maju mundur, menyetrika punggung, menyetrika punggung mengangkat kaki, Gerakan melingkar, Gerakan menggaruk (6) peregangan dimulai dari relaksasi, tangan disilangkan, diagonal tangan dan kaki,menyilangkan kaki,menekuk kedua kaki. Evaluasi:pijat bayi sudah dilakukan 3. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk memberikan ASI ekslusif terhadap bayinya dan memastikan bayinya mendapatkan cukup ASI tanpa tambahan susu formula Evaluasi: ibu sudah memberikan ASI Esklusif kepada bayinya dan memastikan bayi tidak kekurangan ASI 4. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menjaga kehangatan terhadap bayinya Evaluasi: ibu sudah menjaga kehangatan bayinya 5. Mengingatkan kembali kepada ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi Evaluasi: ibu sudah menjemur bayinya setiap pagi 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi sesuai jadwal dari Pmb Anisa Mauliddina yaitu tanggal 21 februari 2021	Rizki Agus

UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

Jam	Penatalaksanaan	Paraf
08.50 WIB	Evaluasi: ibu bersedia untuk melakukan imunisasi sesuai jadwal PMB Anisa Mauliddina	Rizki Agus

B. Pembahasan

Penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. U umur 27 tahun primigravida umur kehamilan 34 minggu, persalinan sampai dengan nifas asuhan pada neonatus. Adapun pengkajian yang dilakukan yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan asuhan bayi baru lahir di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta. Pada BAB ini penulis mencoba untuk membandingkan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus yang di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Asuhan Kehamilan

   Asuhan kehamilan pada Ny. U umur 27 tahun G1P0A0 umur kehamilan 38 minggu 5 hari, dimulai pada tanggal 05 Januari 2021. Asuhan yang dilakukan sebanyak 4 kali (2 kali di lakukan diklinik dan 2 kali dilakukan di rumah Ny. U). kenapa baru dituliskan di *ANC* usia kehamilan 38 minggu 5 hari dan diberikan kunjungan dengan jarak waktu cepat terhadap pasien Ny.U dengan alasan pendampingan nya harus lebih ketat, dengan melakukan *ANC* secara rutin dan lebih sering untuk memantau Kesehatan ibu dan bayinya. Dari data sekunder yaitu dari buku KIA tercatat ibu sudah melakukan kunjungan *ANC* sebanyak 14 kali selama kehamilan. Ibu melakukan kunjungan *ANC* pertama kali pada usia kehamilan 6 minggu. Ibu telah melakukan kunjungan *ANC* 8 kali pada trimester I, 3 kali di trimester II dan 6 kali di trimester III. Pelayanan pada saat hamil dilakukan minimal 4 kalli yaitu 1 kali pada trimester I, I kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Data awal pengkajian ibu mengalami obesitas dan anemia ringan. Sehingga dari jadwal kunjungan pada saat hamil telah terpenuhi standar kunjunngan *ANC* dikarenakan lebih dari 4 kali melakukan kunjungan. Hal ini sesuai dengan yang menyebutkan bahwa kunjungan *ANC* dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kunjungan kehamilan pertama pada tanggal 05 januari 2021 umur kehamilan 38 minggu 3 hari, ibu tidak merasakan keluhan dan tanda- tanda persalinan asuhan yang diberikan asuhan sari kurma dengan hb 11, 9 gr% dl. Memberikan asuhan komplementer sari kurma sebanyak 330 g diberikan dengan cara diminum sebelum makan 3 sendok makan dengan dosis 15 cc untuk meningkatkan kadar Hb, diberikan selama 7 hari, dan akan dilakukan pengecekan ulang pada hari ke -8. Hal ini sesuai dengan teori (menurut Yanti (2017) Standar asuhan dalam 14T salah satunya ukur tinggi badan/berat badan dan tes pemeriksaan hb. Menganjurkan ibu untuk tidak mengkonsumsi garam dan gula berlebihan, menganjurkan ibu untuk melakukan hubungan seksual dengan suami tujuan untuk merangsang kontraksi, dan menganjurkan untuk jalan-jalan pagi supaya mempercepat penurunan kepala bayi. Dengan BB :82 kg, IMT:34,131 termasuk kategori obesitas.

Kunjungan kehamilan kedua pada tanggal 13 januari 2021 pukul 14.00 WIB Ny. U mengatakan tidak ada keluhan dan telah dilakukan pemeriksaan fisik didapatkan pemeriksaan dalam keadaan normal. Untuk mengatasi permasalahan Ny. U maka penulis memberikan asuhan komplementer aroma therapi lavender untuk membantu merileksasikan pada persiapan persalinan. Dan pada tanggal 12 januari 2021 telah dilakukan pengecekan Hb, Hb yang didapat 12 % termasuk kategori normal.

Kunjungan kehamilan ketiga tanggal 15 Januari pukul 15.00 WIB Ny. U mengatakan tidak ada keluhan,mengingatkan ibu untuk segera ketenaga Kesehatan jika ada tanda-tanda persalinan, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi seperti sayuran, buah- buahan, daging, ati, ayam dan mengkonsumsi tablet fe dengan teratur

Kunjungan kehamilan ke-empat pada tanggal 20 januari 2021 pukul 19.00 WIB Ny.U mengatakan perut bawah sakit, bidan anisa menganjurkan memperlambat gerakan saat ingin berdiri atau duduk. Hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Asuhan Persalinan

Ny. U memasuki masa kehamilan dengan usia kehamilan 41 minggu tidak ada kesenjangan antara dengan praktik dimana teori persalinan normal menurut Nursariah dan Rukmawati (2014) yaitu proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan 37-42 minggu.

Pada hari kamis, tanggal 21 januari 2021,dipasang Infus RL dan dilakukan induksi jam 18.00 WIB , dan masuk obat pertama dari kemaluan yaitu oxitosin dengan dosis 10 IU, diketahui Pada pemberian obat pertama ketuban pecah, masuk obat ke dua jam 00.20 WIB malam dari kemaluan dengan dosis 10 IU, Masuk obat ketiga jam 03.00 di minum, masuk obat keempat jam 05.00- 07.00 melalui suntik, setelah jam 07.30 WIB dikarenakan induksi gagal, setelah itu langsung diarahkan dengan dokter Obsgyn untuk Operasi sesar, Pada teori ini Persalinan ibu dilakukan dengan Secsio Caesaria. Menurut (Jitowiyono & Weni, 2010) etiologi dilakukan SC dikarenakan faktor janin yaitu *fetal distress* atau gawat janin, mal presentasi dan mal posisi kedudukan janin, prolapus tali pusat dengan pembukaan kecil, kegagalan persalinan vakum, induksi, atau forceps ekstraksi.

Tenaga kesehatan melakukan kolaborasi dengan dokter kandungan dan dianjurkan pada hari sabtu tanggal 23 Januari 2021 pada pukul 10.00 wib, dan ternyata dikarenakan ada emergancy ditunda , SC pukul 13.30 WIB dan bayi lahir pukul 14.00 WIB, langsung menangis kuat,Warna kulit kemerahan, gerak aktif, tonus otot normal, apgar 9/10, bayi sudah mendapatkan injeksi vitamin K, dan imunisasi HB 0. Bayi sudah BAB 1 kali, BAK 1 kali sejak dipindahkan keruangan gawat gabung. Hasil pemeriksaan antropometri setelah lahir yaitu BB: 3710 Gram, PB:50 cm, LK:36 cm, LD:36 cm.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Asuhan Masa Nifas

Asuhan Masa nifas pada Ny.U dilakukan sebanyak 3 kali (KF1 , KF2, dan KF3) Asuhan tersebut dilakukan di RS Sakina Idaman pada kunjungan nifas pertama pada nifas 1 hari, kunjungan nifas hari kedua dilakukan di rumah Ny. U pada nifas hari ke-7, dan kunjungan nifas ketiga pada hari ke 21 hari.

Pada asuhan nifas yang pertama (KF I) di RS Sakina Idaman tanggal 24 januari 2021 ibu mengatakan sudah tidak merasakan nyeri bekas luka operasi hanya tadi malam ibu merasakan nyeri dan ibu sedikit tidak bisa tidur. ASI sudah lancar, hisapan bayi kuat. Penulis memberikan konseling kebutuhan dasar ibu nifas berupa istirahat yang cukup dikarenakan ibu sulit tidur, makan-makanan bergizi terutama protein untuk penyembuhan luka serta sayuran yang mengandung zat besi untuk mencegah anemia pada ibu nifas. Hal ini sesuai dengan teori (Sukma et al., 2017) bahwa nutrisi ibu, istirahat ibu, serta rasa aman dan nyaman sangat diperlukan ibu nifas.

Pada asuhan kunjungan nifas yang kedua (KF II) hari ke -7 dilakukan tanggal 30 januari 2021 di rumah Ny. U, ibu mengatakan tidak ada keluhan, payudara penuh dengan ASI, pengeluarahan ASI lancar. Sudah melakukan aktivitas secara mandiri, BAK dan BAB lancar, istirahat cukup.ibu sudah control di RS Sakina Idaman dengan hasil jahitan bekas luka operasi sudah mau mengering namun masih diperban. Hasil pemeriksaan fisik normal TFU berada di pertengahan simphisis dan pusat. Pemeriksaan ini sesuai dengan teori (Mochtar, 2013) yang menyatakan pada nifas 1 minggu TFU berada pada pertengahan antara umbilikus dan simphisis pubis, dan hasil pemeriksaan lokhea berwarna merah kecoklatan. Pada kunjungan ini penulis memberikan dan mengajarkan pijat Oksitosin. Hal ini dilakukan sesuai dengan teori (Rahayu, 2016) Pijat ini berfungsi untuk meningkatkan pengeluaran ASI, meningkatkan sekresi ASI dan mencegah bengkak serta mengurangi sumbatan ASI. Hasilnya ibu tidak mengalami pembengkakan yang mengarah pada mastitis, pengeluaran ASI lancar.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pada kunjungan nifas yang ketiga (KF III) tanggal 21 februari 2021 nifas hari ke-21 di pmb anisa mauliddina, Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ASI lancar, hanya kurang istirahat karena saat bayinya tidur anak yang pertama minta diasuh oleh ibunya. Ibu tidak ada masalah dalam nutrisi dan mobilisasi. Ibu mengatakan sudah tidak mengeluarkan cairan vagina. Pada pemeriksaan fisik TFU sudah tidak teraba dan cairan berwarna putih (Lochea Alba), hal ini sesuai dengan teori (Mochtar, 2013) yang menyebutkan bahwa TFU sudah tidak teraba saat nifas hari ke 14. Namun ada kesenjangan antara teori dan praktik pengeluaran nifas hari ke 2-6 minggu karena masih mengeluarkan cairan berwarna putih atau lokhea yang disebut alba. Disebutkan juga dalam teori (Sukarni & Margareth, 2019) lochia alba muncul lebih dari 14 postpartum berwarna lebih pucat, umumnya jumlah lokea lebih sedikit bila wanita postpartum berada diposisi berbaring daripada berdiri, terlebih lagi jika selalu menjaga personal hygine yang baik. Pada kunjungan ini penulis menganjurkan ibu untuk melakukan program KB. Penulis telah memberikan konseling KB yang cocok untuk ibu yaitu KB suntik progestin, KB Implan dan KB IUD. Ibu dan suami berdiskusi terlebih dahulu untuk ibu pasang KB yang cocok.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan bayi baru lahir pada By. Ny. U dilakukan sebanyak 3 kali. Asuhan tersebut dilakukan di RS Sakina Idaman pada kunjungan neonatus pertama pada umur 1 hari, kunjungan neonatus kedua dilakukan di rumah Ny. U pada neonatus umur 7 hari, kemudian kunjungan neonatus ketiga dilakukan di PMB Anisa Mauliddina pada umur 21 hari. Kunjungan neonatus ini dilakukuan sesuai dengan kebijakan pemerintah menurut (PMK No 25 tahun 2014) tentang upaya kesehatan anak yaitu melakukan kunjungan 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari. Asuhan yang diberikan adalah menjaga bayi tetap hangat, perawatan tali pusat, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, pemeriksaan status vitamin K profilaksis dan imunisasi, penanganan BBL sakit dan kelainan bawaan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Bayi lahir secara SC tanggal 23 januari 2021 pukul 13.00 WIB pada umur kehamilan 41 minggu. Hasil pemeriksaan yang dilakukan di RS Sakina Idaman adalah bayi langsung menangis kuat, tonus otot normal, gerakan aktif, warna kemerahan. BB: 3710 PB: 50 cm, LK: 36 cm, LD: 36 cm, labia mayora sudah menutupi labia minora. (Maternity, Danty, dkk, 2018) ciri-ciri bayi baru lahir adalah BB 2500-4000 gram, PB 48-50 cm, LK 33-36 cm, LD 30-38 cm, Frekuensi jantung 120-160 kali/menit, kulit kemerahan licin,rambut lanugo tidak terlihat, genetalia pada perempuan labia mayora sudah menutupi labia minora. Dalam hal ini teori dan praktik tidak ada kesenjangan.

Pada kunjungan neonatus yang pertama (KN I) dilakukan pada 24 januari 2021 umur bayi 1 hari Di RS Sakina Idaman. Hasil pemeriksaan bayi sudah rawat gabung dengan ibunya, bayi sudah mau menyusu, bayi sudah diberikan vitamin K, bayi sudah diimunisasi HB 0, asuhan yang diberikan adalah mempertahankan kehangatan bayi, melakukan pemeriksaan fisik, mengajarkan teknik menyusui berbaring miring, menganjurkan ibu untuk memberikan ASI secara eklusif. Asuhan yang sudah diberikan sesuai dengan teori dari Mochtar (2013) yang menjelaskan asuhan pada BBL dalam 24 jam yaitu mempertahankan suhu tubuh bayi, melakukan pemeriksaan fisik, memberikan vitamin K, memberikan imunisasi HB 0.

Pada kunjungan neonatus kedua (KN II) dilakukan dirumah Ny. U pada tanggal 30 Januari 2021 umur bayi 7 hari. penulis melakukan pemeriksaan fisik, ttv pada bayi, ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. Asuhan yang diberikan yaitu dengan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memastikan bayi mendapatkan ASI, memeriksa apakah terdapat tanda bahaya pada bayi. Hal ini sesuai dengan (Kemenkes Ri, 2019) yang menyebutkan bahwa pada saat kunjungan KN 2 dilakukan asuhan yaitu pengecekan tanda-tanda vital, memastikan bayi mendapatkan ASI dan memeriksa apakah terdapat tanda bahaya pada bayi. Hal ini tidak ada kesenjangan antara teori denga kasus.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kunjungan Neonatus 3 (KN3) dilakukan pada tanggal 21 februari 2021 jam 08.50 WIB. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, memeriksa apakah terdapat tanda bahaya pada bayi, memastikan bayi mendapatkan ASI dan memberikan konseling tentang imunisasi BCG dan pijat bayi.menurut putri (2010), Teknik pijat bayi yaitu dimulai (1) kaki,terdiri dari perahan cara india, peras dan putar, telapak kaki,tarikan lembut jari-jari, peregangan kaki, tekan telapak kaki,punggung kaki, Gerakan menggulung, Gerakan akhir (2) Dada, terdiri dari Gerakan jantung besar,Gerakan kupu-kupu (3) tangan, terdiri dari memijat ketiak, perahan cara india, peras dan putar pergelangan tangan,membuka tangan, putar jari-jari, punggung tangan, peras dan putar pergelangan, perahan cara swedia, Gerakan menggulung (4) Muka, terdiri dari menyetrika dahi, menyetrika alis, Gerakan senyum I, Gerakan senyum II, Gerakan senyum III, Lingkaran kecil dirahang,belakang telinga (5) punggung terdiri dari Gerakan maju mundur, menyetrika punggung, menyetrika punggung mengangkat kaki, Gerakan melingkar, Gerakan menggaruk (6) peregangan terdiri dari relaksasi, tangan disilangkan, diagonal tangan dan kaki,menyilangkan kaki,menekuk kedua kaki. Ibu mengatakan bayinya akan dilakukan imuniasi BCG pada tanggal 21 februari 2021 sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan. Hal ini sesuai dengan (Kemenkes RI, 2015) yang menyebutkan bahwa pada usia 8 – 28 hari jadwal (KN 3) dengan asuhan bagaimana cara menjaga kebersihan bayi, memeriksa apakah terdapat tanda bahaya pada bayi, bagaimana cara memberikan ASI yang baik dan benar dan memberikan konseling tentang imuniasi BCG. Hal ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN